

JADI RUJUKAN PENANGANAN PENYAKIT KRITIS

## RS Jogja Didorong Menjadi Rumah Sakit Terbaik

**YOGYA (KR)** - Rumah sakit umum daerah milik Pemkot Yogya, RS Jogja, didorong mampu menjadi rumah sakit terbaik. Oleh karena itu selain meningkatkan mutu kualitas layanan, RS Jogja juga harus terbuka dalam menerima usulan dan masukan dari masyarakat.

Ketua Dewan Pengawas RS Jogja Yuniato Dwisutono, menyebut rumah sakit yang dikelola pemerintah daerah terkadang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Beberapa di antaranya bahkan memilih rumah sakit swasta yang dinilai memiliki fasilitas dan peralatan.

"Peningkatan kualitas layanan menjadi salah satu hal yang harus bisa direalisasikan. Begitu pula dari sisi manajemen, penambahan fasilitas dan lainnya. Kami pun ber-

harap RS Jogja bisa menjadi rumah sakit terbaik di Kota Yogya atau bahkan DIY," urainya, Minggu (14/8).

Yuniato resmi menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas RS Jogja merangkap anggota sejak Jumat (12/8) lalu. Pelantikan dipimpin oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH dengan didampingi dua anggota dewan pengawas lain yakni Wasesa SH dan dr Arrus Fery MPH.

Menurut Yuniato, RS Jogja sudah memiliki rencana strategis pengem-

banan rumah sakit untuk peningkatan kualitas. Pihaknya akan terus mengawal agar rencana tersebut bisa direalisasikan sesuai target. "Usulan dari masyarakat juga penting agar bisa bekerja jauh lebih baik lagi. Utamanya untuk pelayanan pada masyarakat Kota Yogya," jelasnya.

Sementara Direktur RS Jogja Ariyudi Yunita, mengatakan kendati rumah sakitnya masuk dalam golongan B namun RS Jogja dipercaya Kementerian Kesehatan sebagai rumah sakit ru-

jukan untuk penanganan penyakit kritis. Terutama ginjal, kardiovaskuler, kanker dan stroke. Khusus untuk rumah sakit rujukan ginjal, RS Jogja mampu memberikan pelayanan pemasangan CAPD sebagai prosedur dialisis atau cuci darah. Di DIY hanya ada tiga rumah sakit yang bisa menjalani prosedur tersebut yakni RS Jogja, RS Sardjito dan salah satu rumah sakit di Sleman.

Sedangkan sebagai rujukan penyakit kardiovaskuler, mulai tahun ini RS Jogja mampu melakukan pemasangan ring jantung sewaktu-waktu. Pada tahun sebelumnya, layanan tersebut hanya untuk kondisi

emergency saja. "Dengan berbagai layanan rujukan ini harapannya kualitas

layanan juga terus meningkat. Masyarakat pun bisa mengakses lebih

banyak layanan di rumah sakit pemerintah," tandasnya. **(Dhi)-f**

PROGRAM BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL

## Kesadaran Tinggi, Hanya Targetkan 144 Anak

**YOGYA (KR)** - Kementerian Kesehatan menggulirkan program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) tahap II. Khusus di Kota Yogya target atau sasarnya tidak banyak hanya 144 anak. Hal ini lantaran tingkat kesadaran orangtua dalam mengikuti imunisasi bagi anaknya dinilai cukup tinggi.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, mengungkapkan program BIAN tahap II di Kota Yogya digulirkan pada bulan ini. "Jumlahnya memang tidak banyak karena hanya bersifat melengkapi status imunisasi dasar atau lanjutan bagi anak yang belum menerima vaksin sesuai usia," ungkapnya, Minggu (14/8).

Program BIAN dari Kementerian

Kesehatan tersebut digelar di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahap I telah digelar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua, sedangkan tahap II kali ini di Jawa dan Bali. Program ini menjadi salah satu strategi yang dilakukan pemerintah karena terjadi penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap atau lanjutan bagi anak di bawah dua tahun dalam lima tahun terakhir. Akibatnya, kekebalan kelompok dikhawatirkan tidak akan tercapai.

Endang menambahkan pelaksanaan imunisasi dalam program BIAN dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau puskesmas. Beberapa puskesmas bahkan melakukannya bersamaan dengan pelaksanaan imunisasi rutin. Jenis vaksin yang diberikan

ke balita sasaran pun berbeda-beda disesuaikan dengan kekurangan vaksin yang belum diberikan kepada anak sesuai usia. "Bisa vaksinasi IPV, DPT-HB-Hib atau campak-rubella. Jadi, tergantung kekurangan vaksin yang belum diterima anak usia 12-59 bulan," imbuhnya.

Diakuinya, masyarakat di Kota Yogya memiliki kesadaran yang cukup tinggi untuk mengakses vaksinasi meskipun di masa pandemi Covid-19 yang berlangsung selama dua tahun terakhir. "Sasaran vaksinasi BIAN tidak terlalu banyak, karena masyarakat menyadari pentingnya vaksinasi untuk membangun kekebalan tubuh balita terhadap berbagai penyakit," tandasnya yang menyebut rata-rata capaian imunisasi dasar dan sudah mencapai 96,58 persen. **(Dhi)-f**

### MEMASUKI USIA 21 TAHUN STIPRAM Duduki Kampus Terbaik Versi Webometrics di DIY



KR-Istimewa  
Mahasiswa STIPRAM diberikan pembekalan menulis artikel kolaborasi dengan dosen di Ganesha hall Golden Ganesha Ecole D'Hotel STIPRAM.



KR-Istimewa  
Pembekalan kepariwisataan untuk mahasiswa S1 Pariwisata STIPRAM.



**SEKOLAH** Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta telah berhasil menduduki peringkat pertama dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi (khususnya rumpun Sekolah Tinggi) dan khususnya Perguruan Tinggi Pariwisata di DIY versi Webometrics tahun 2022.

Webometrics adalah sebuah lembaga pemeringkatan perguruan tinggi berbasis website terhadap Perguruan Tinggi sedunia dan berpusat di Spanyol. Webometrics melakukan penilaian per enam bulan, berdasarkan aspek kehadiran dan visibilitas web sebagai indikator kinerja global sebuah Perguruan Tinggi. "Pencapaian ini diraih karena keberhasilan STIPRAM yang telah memenuhi tiga unsur utama yaitu *Visibility* atau *Web contents impact, transparency* atau *openness*, dan *excellence* atau *scholar*. Sedangkan STIPRAM tahun 2022 ini meraih poin *impact* sebesar 20.370, *openness* 4.673, dan *excellence* sebesar 7.217," kata Ketua STIPRAM Dr Suhendro yang juga Ketua Umum HILDIKTIPARI di Yogyakarta, Minggu (14/8).



KR-Istimewa  
Keceriaan setelah diwisuda beberapa waktu lalu Program D3,S1,S2 Pariwisata.

Dalam kesempatan itu Wakil Ketua STIPRAM Dr Damiasih mengaku, bersyukur atas pencapaian tersebut. Karena semua itu adalah prestasi yang membanggakan ditengah-tengah Perguruan Tinggi Swasta yang harus berjuang keras untuk meraih mahasiswa dan semoga dapat menginspirasi Perguruan Tinggi lain khususnya Perguruan Tinggi Pariwisata secara nasional. Untuk menuju 21 tahun, STIPRAM sepakat untuk maju menjadi lebih baik, dan terus berupaya meningkatkan kualitas website STIPRAM yaitu *www.stipram.ac.id*, dengan berbagai usaha. Diantaranya dengan mendorong dosen dalam meningkatkan penelitian dan penerbitan ilmiah, meningkatkan visibilitas dan mengimplementasikan hasil penelitian.

"Dengan digawangi oleh Divisi RISTEK, kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian sangat dibutuhkan pada era saat ini, sehingga banyak sitasi yang dilakukan oleh para peneliti-peneliti lainnya," ungkap Damiasih. Menurut Damiasih, sektor pariwisata sudah mulai bangkit, masyarakat sudah dapat sedikit lega karena pandemi covid-19 sudah semakin melandai. Hal ini sebagai modal para pengelola Perguruan tinggi Pariwisata khususnya untuk semakin giat meningkatkan kualitas akademik untuk bekal anak bangsa kita kedepan. "STIPRAM senantiasa memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk melakukan penelitian yang komprehensif. Selain itu STIPRAM juga selalu mendorong para dosen untuk meningkatkan kualitasnya melalui penelitian dalam berbagai sektor," terangnya. **(Ria)**



KR-Sukro Riyadi  
Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan sambutan dalam acara kirab siwur.



KR-Sukro Riyadi  
Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Slamet Santoso menyerahkan siwur kepada juru kunci Kasultanan Yogyakarta.



KR-Sukro Riyadi  
Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Penewu Imogiri Slamet Santoso menyerahkan siwur kepada bupati Kasultanan Surakarta.



KR-Sukro Riyadi  
Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Penewu Imogiri Slamet Santoso menyerahkan siwur kepada bupati Kasultanan Surakarta.

### KIRAB SIWUR DI IMOGIRI

## Gandung : Jadikan Imogiri Sebagai Pusat Kebudayaan Adiluhung # Kekayaan Seni dan Budaya Harus Terus Dikembangkan

**BANTUL (KR)**- Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM ikut mengayubagya kegiatan kirab siwur ke-21, Kamis pekan lalu, di Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. Selain membaur bersama warga dalam kirab siwur, Gandung juga menyaksikan pentas wayang kulit dengan dalang Ki Kenci Wisnu Aji dengan Lakon Sri Mulih (KembaliNya Kejayaan dan Kesejahteraan Masyarakat).

Anggota Komisi VII DPR RI dari Partai Golkar tersebut tidak sekadar hadir dalam kegiatan yang digelar kepada abdi dalem juru kunci Kasunan Surakarta dan Kasultanan Surakarta. Penyerahan siwur tersebut dilaksanakan sebelum digunakan untuk 'nguras enech' di Kompleks Makam Sultan Agung di Pajimatan Imogiri. Sejumlah bregada bahkan secara khusus berfoto bersama dengan Gandung Pardiman. Kedekatan tersebut wajar, mengingat figur Gandung di Imogiri khususnya dan Kabupaten Bantul umumnya sangat dekat rakyat.

Hal tersebut tidak lepas dari keberhasilan Gandung Pardiman

masyarakat lain manaiki andong menuju Kabupaten Puroloyo Ngayogyakarta di Utara Polesek Imogiri. Tidak hanya itu, Gandung juga mengikuti prosesi kirab siwur dari awal hingga akhir.

Bahkan politisi yang dikenal dengan slogannya Ikhlas Berjuang Ikhlas Baramal, Peduli Semua itu secara khusus menyerahkan siwur kepada abdi dalem juru kunci Kasunan Surakarta dan Kasultanan Surakarta. Penyerahan siwur tersebut dilaksanakan sebelum digunakan untuk 'nguras enech' di Kompleks Makam Sultan Agung di Pajimatan Imogiri. Sejumlah bregada bahkan secara khusus berfoto bersama dengan Gandung Pardiman. Kedekatan tersebut wajar, mengingat figur Gandung di Imogiri khususnya dan Kabupaten Bantul umumnya sangat dekat rakyat.

Hal tersebut tidak lepas dari keberhasilan Gandung Pardiman

membangun trust atau kepercayaan masyarakat terhadap anggota DPR. "Rakyat harus bisa merasakan kehadiran anggota DPR, tentu lewat program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Jangan sampai seorang anggota DPR itu datang ketika ada maunya," tegas Gandung.

Sebagai putra daerah kelahiran Imogiri, Gandung akan menemupuk berbagai cara demi kemajuan Imogiri. Kekayaan seni dan budaya harus tumbuh dan berkembang agar memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Menurutnya ketika seni dan budaya dikelola dengan baik sudah pasti memberikan dampak terhadap pergerakan ekonomi di tengah masyarakat.

Oleh karena itu kegiatan kirab siwur yang diprakarsai Forum Cinta Budaya Bangsa (Forcibba) Kapanewon Imogiri ke depan harus dibuat sedemikian rupa. Sehingga bakal dilirik oleh masyarakat sebagai

komoditas wisata budaya. "Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada Pak Penewu Imogiri, Pak Slamet Santoso. Kegiatan ini informasinya dilaksanakan dengan modal seadanya. Tetapi berkat semangat dan kegotongroyongan yang kuat kirab siwur dapat terlaksana dengan sedemikian meriah dan baik. Insha Allah tahun depan kami akan hadir dan memberikan support terhadap kegiatan ini," ujar Gandung disambut tepuk tangan riuh orang yang memadati parkir makam raja di Pajimatan Imogiri.

Menurutnya, sudah 40 tahun dirinya meninggalkan Imogiri membangun dan mengembangkan daerah lain. "Karena Imogiri ini tumpah darah saya, harus di bantu. Maka saya akan menggali, mendorong dan menumbuhkembangkan seni dan budaya yang ada di Imogiri ini agar lebih berkembang," ujarnya.

Pihaknya akan bersama lembaga yang ada bagaimana memajukan Imogiri. "Semua lurah di Imogiri sangat bagus dalam mengembangkan daerah masing-masing. Kita punya ratusan dan ribuan usaha mikro, kecil dan menengah binaan kita," ujarnya.

Penewu Imogiri, Slamet Santoso SIP MM mengatakan, pagelaran wayang kulit Kamis malam lalu dalam rangka malam tirakatan pelaksanaan 'nguras enech'. Momentum tersebut sekaligus untuk mengayubagya HUT ke-77 Kemerdekaan RI dan mengayubagya pelaksanaan Visitasi (Verifikasi Lapangan) UNESCO terhadap usulan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Karena salah satu lokasi kunjungannya adalah Kompleks Makam Raja Raja Mataram Imogiri. Pentas wayang menghadirkan dalang Ki Kenci Wisnu Aji dengan Lakon Sri Mulih atau kembaliNya kejayaan dan kesejahteraan masyarakat. **(Roy)-f**